

**GEOLOGI DAN FAKTOR DOMINAN LATERITISASI SERTA PERHITUNGAN
CADANGAN ENDAPAN NIKEL LATERIT, DESA BAHOMOTEFE DAN
SEKITARNYA, KECAMATAN BUNGKU, KABUPATEN MOROWALI, SULAWESI
TENGAH**

ABSTRAK

IMAM YUDHO VARVIANTO

111.130.125

Daerah telitian berada di Desa Bahomotefe dan sekitarnya yang secara administrative berada di Kecamatan Bungku, Kabupaten Morowali, Sulawesi Tengah. Letak geografis daerah telitian terletak di koordinat X : 383850 – 387180 dan Y : 9697500 – 9701000 UTM (Universal Transverse Mercator) WGS 1984 zona 51S. Lokasi telitian merupakan area kontrak karya PT. Vale Indonesia.

Berdasarkan aspek-aspek geomorfologi daerah telitian dibagi menjadi 3 (tiga) satuan bentuklahan yaitu Pegunungan Ofiolit, Lembah Denudasional, dan Dataran Alluvial. Daerah telitian dibagi menjadi 3 (tiga) satuan yaitu Litodem Harzburgit, Litodem Serpentin, dan Endapan Alluvial. Berdasarkan hasil interpretasi kelurusan struktur menggunakan citra SRTM (Satellite Radar Topography Mission) didapatkan pola yang berarah W-E, NW-SE, dan NE-SW.

Pada kondisi morfologi cekungan dengan slope 0-8° (datar-landai), ketebalan laterit berkisar 15-20 dengan ketebalan ore 6-8 meter, sedangkan pada kondisi morfologi punggung dengan slope 8-35° (miring-curam), ketebalan laterit berkisar 5-15 dengan ketebalan ore 3-4 meter. Hasil perhitungan cadangan menggunakan metode *Area of Influence* didapatkan cadangan sebesar 350.672,328 ton.

Kata Kunci : Laterit, Nikel, Cadangan